

Karya Tulis Ilmiah
ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NYENI DENGAN RESIKO
TINGGI JARAK KEHAMILAN KURANG DARI 2 TAHUN
DI PMB APPI AMELIA

Di Susun Guna Memenuhi Syarat Dalam Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan
Di Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata



Universitas
Alma Ata
The Most Inspiring University

Di Susun Oleh :

Rismawanti

200200995

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA

2022

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.N DENGAN RESIKO TINGGI JARAK KEHAMILAN KURANG DARI 2 TAHUN DI PMB APPI AMELIA

Rismawanti¹, Farida Aryani², Supiyati²

INTISARI

Latar Belakang : Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi, pada pasal 10 ayat satu dan dua menjelaskan bahwa dalam rangka menjamin kesehatan ibu, para pasangan sah berperan untuk meningkatkan kesehatan ibu secara optimal, salah satunya melalui penggunaan alat kontrasepsi secara aktif. Jika jarak kehamilan kurang dari 2 tahun atau 24 bulan maka dapat terjadi resiko yang berbahaya bagi ibu dan bayi. Jarak kehamilan yang pendek dapat menjadi penyebab faktor ketidaksiptuan lapisan dalam rahim (endometrium) dimana endometrium belum siap untuk menerima implantasi hasil konsepsi, sehingga dapat mengakibatkan abortus pada ibu hamil atau bayi lahir prematur/lahir belum cukup bulan, sebelum 37 minggu. Oleh karena itu, diperlukan asuhan secara *Continuity of care* untuk mengatasi resiko tersebut.

Tujuan : Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada saat ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional deskriptif dan menggunakan pendekatan studi kasus.

Hasil : Hasil asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. N dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun, pada saat kehamilan tidak ditemukan komplikasi dan proses persalinan Ny.N berlangsung spontan dengan berat bayi 3480 gram, panjang badan 51 cm, dilanjutkan dengan masa nifas Ny.N tidak ditemukan adanya komplikasi dan ibu telah memutuskan untuk menggunakan KB suntik progestin.

Kesimpulan : Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. N usia 23 tahun P1A0AH1 dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun tidak ditemukan adanya komplikasi.

Kata Kunci : *Continuity of care*, jarak kehamilan kurang dari 2 tahun.

¹ Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Prodi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

**CONTINUITY OF CARE MIDWIFERY CARE IN NY. N WITH HIGH RISK
PREGNANCY DISTANCE LESS THAN 2 YEARS
AT PMB APPI AMELJA**

Rismawanti¹, Farida Ariyani², Supiyati²

ABSTRACT

Background : Based on Government Regulation Number 61, 2014 about Reproductive Health, article 10 verse one and two explain that in order to guarantee maternal health, legal partners play a significant role optimally improving maternal health. One method is through the active use of contraceptives. If the pregnancy interval is less than 2 years or 24 months, having another pregnancy could impose a danger, there can be dangerous risks for the mother and baby. Short gestation intervals can be a cause of infertility in the lining of the uterus (endometrium) where the endometrium is not ready to accept implantation of products of conception, so that it can result in abortion in pregnant women or babies born prematurely / born not full term, before 37 weeks. Therefore, continuous care is obligatory to overcome these risks.

Purpose : To provide comprehensive midwifery care during pregnancy, childbirth, postpartum, newborn and family planning.

Methods : The type of research used is descriptive observational and uses a case study approach.

Result : The results of comprehensive midwifery care for Mrs. N with a pregnancy interval of less than 2 years, during pregnancy no complications were found and Mrs. N's delivery process took place spontaneously with a baby weighing 3480 grams, body length of 51 cm, followed by postpartum period, Mrs. N found no complications and the mother had decided to use progestin injectable birth control.

Conclusion : After comprehensive midwifery care for Mrs. N, 23 years old P1A0AH1 with an interval of less than 2 years of pregnancy, no complications were found.

Keywords : Continuity of care, distance less than 2 years.

¹ Student of DIII Midwifery Study Program, Alma Ata University, Yogyakarta

² Lecturer in DIII Midwifery Study Program, Alma Ata University, Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2019, Angka Kematian Ibu (AKI) adalah kematian ibu atau *maternal death* yang terjadi saat kehamilan atau sejak terminasi selama 42 bulan namun tidak disebabkan oleh kecelakaan atau kesengajaan. (1) AKI menurut WHO pada tahun 2020 di negara berkembang didapatkan sebanyak 462/100.000 kelahiran hidup. (2)

Pada tahun 2021 angka kematian ibu di Indonesia menunjukkan angka sebesar 7.389 kasus kematian. Angka kematian ibu mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2020 yaitu sebesar 4.627 kasus kematian ibu. Menurut data Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Indonesia jumlah kematian bayi ditahun 2021 mencapai angka 27.566 kasus kematian. Keberhasilan program kesehatan ibu di Indonesia dilihat melalui indikator utama yaitu Angka Kematian Ibu. (3)

Kasus Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kurang dari 64.14 dari total 3.118 kelahiran hidup pada tahun 2020.(4) Penyebab kematian pada tahun ini yaitu oedem paru, pendarahan, dan gagal jantung. Pada Daerah Kabupaten Bantul ditemukan data AKI meningkat yang dikarenakan Covid-19 yaitu sebanyak 374,05 per 100.000 kelahiran hidup.(5)

Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia berdasarkan hasil *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia* (SDKI) yaitu sebesar 24 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2017. (6) Di tahun 2020 AKB di DIY mengalami penurunan yaitu 33 kasus menjadi 282. Kematian bayi tertinggi yaitu di Kabupaten Bantul dengan jumlah 88 kasus dan jumlah kasus terendah ada di Yogyakarta dengan 35 kasus kematian bayi. (7)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi, pada pasal 10 ayat satu dan dua menjelaskan bahwa dalam rangka menjamin kesehatan ibu, para pasangan sah berperan untuk meningkatkan kesehatan ibu secara optimal, salah satunya melalui penggunaan alat kontrasepsi secara aktif. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan jarak waktu antara kehamilan pada wanita yaitu antara 3-5 tahun atau 36-60 bulan, hal ini dikarenakan dalam mengurangi angka kematian ibu dan anak. Jika jarak kehamilan kurang dari 2 tahun atau 24 bulan maka dapat terjadi risiko yang berbahaya bagi ibu dan bayi. (8) Jarak kehamilan yang pendek dapat menjadi penyebab faktor ketidaksuburan lapisan dalam rahim (endometrium) dimana endometrium belum siap untuk menerima implantasi hasil konsepsi, sehingga dapat mengakibatkan abortus pada ibu hamil atau bayi lahir prematur/lahir belum cukup bulan, sebelum 37 minggu. Jarak kehamilan yang terlalu dekat juga dapat menyebabkan terjadinya anemia, karena kondisi ibu yang masih belum pulih dan pemenuhan zat-zat gizi yang belum optimal, sudah harus memenuhi kebutuhan nutrisi janin yang dikandungnya. (9)

Manfaat dalam pengendalian jarak kehamilan yang tidak terlalu dekat selain resiko kesehatan ibu dan bayi, pasangan juga dapat mempersiapkan dahulu dengan matang material maupun non material untuk kelahiran anak yang berikutnya. Kemudian dapat berdampak pada kematian ibu dan kesehatan tambahan gizi ibu. (10) Suplai gizi ibu dapat dipengaruhi oleh jarak kehamilan yang dekat dan juga jumlah anak, tidak hanya itu jarak kehamilan yang dekat atau kurang dari 2 tahun rahim ibu masih memerlukan waktu pemulihan setelah kehamilan yang sebelumnya untuk kembali seperti semula. (11)

Kondisi kehamilan yang tidak ideal yaitu 4F yaitu kehamilan yang terlalu muda kurang dari 20 tahun, kehamilan yang terlalu tua yaitu kehamilan yang terjadi saat usia wanita lebih dari 35 tahun, selang jarak antar kehamilan kurang dari 24 bulan atau 2 tahun, kehamilan yang terlalu sering yaitu kehamilan dengan lebih dari 3 orang anak. (8) Ekonomi, sosial, budaya dan psikologis pasangan mempengaruhi jarak kehamilan, namun dalam beberapa kasus Pasangan Usia Subur (PUS) belum pernah mendapatkan edukasi atau pengetahuan tentang resiko yang dapat terjadi saat jarak kehamilan terlalu dekat maupun terlalu jauh. (12)

Dalam faktor keinginan jenis kelamin anak, budaya setempat maupun keluarga, umur ibu, dan waktu dalam pemberian ASI serta belum menggunakan alat kontrasepsi dapat mempengaruhi jarak kehamilan yang dekat. Selang jarak kelahiran yang dekat dapat berdampak negatif pada kesehatan perinatal, neonatus dan anak. (8) Menurut data secara global diperkirakan 25% kelahiran

masih terjadi pada jarak waktu kurang dari 24 bulan. Di Indonesia pada tahun 2017, ditemukan persentase data dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun sebesar 68,04 %. Di wilayah Bantul ditemukan data kehamilan dengan jarak kurang dari 2 tahun sebanyak 11,7 %. (13)

Upaya yang dapat dilakukan seorang bidan adalah dengan memberikan Asuhan berkesinambungan atau *Continuity of care* dalam kebidanan. Asuhan *Continuity of care* adalah serangkaian kegiatan asuhan yang diberikan secara terus menerus atau berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu. Agar bidan dapat memantau kondisi ibu dan bayi jika mengalami komplikasi dan dapat ditangani segera. (14)

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa ibu hamil dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun memerlukan perawatan dan pemantauan yang khusus agar tidak mempengaruhi kandungan ibu sampai menjelang persalinan. Sehingga sangat diperlukan upaya asuhan pada ibu hamil dengan jarak kurang 2 tahun dikenalan agar mengurangi resiko komplikasi seperti partus dengan tirak, partus lama dan inersia uteri ketika ibu menjelang persalinan.(15)

Upaya yang dapat dilakukan oleh seorang bidan yaitu dengan asuhan berkesinambungan diberikan sejak kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan KB. Peran bidan dalam pelaksanaan 4T sangat penting yaitu sebagai pendataan ibu hamil sebagai rencana persalinan untuk meminimalisir

komplikasi serta tanda bahaya ibu dan janin dengan melibatkan suami dan keluarga. Selanjutnya penulis tertarik untuk memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun di PMB Appi Amelia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. 'N' dengan Jarak Kehamilan Kurang dari 2 Tahun Di PMB Appi Amelia.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dengan kehamilan resiko tinggi jarak kehamilan kurang dari 2 tahun sejak ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, BBL, serta Keluarga Berencana di PMB Appi Amelia.

2. Tujuan Khusus

a. Mampu melakukan pengumpulan data pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, serta Keluarga Berencana pada Ny. N dengan kehamilan resiko tinggi jarak kehamilan kurang dari 2 tahun di PMB Appi Amelia.

b. Mampu melakukan interpretasi data pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, serta Keluarga Berencana pada Ny. N dengan kehamilan resiko tinggi jarak kehamilan kurang dari 2 tahun di PMB Appi Amelia.

- c. Mampu melakukan identifikasi diagnose atau masalah potensial pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, serta Keluarga Berencana pada Ny. N dengan kehamilan resiko tinggi jarak kehamilan kurang dari 2 tahun di PMB Appi Amelia.
- d. Mampu melakukan identifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, BBL, serta Keluarga Berencana pada Ny. N dengan kehamilan resiko tinggi jarak kehamilan kurang dari 2 tahun di PMB Appi Amelia.
- e. Mampu melakukan rencana asuhan menyeluruh pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, serta Keluarga Berencana pada Ny. N dengan kehamilan resiko tinggi jarak kehamilan kurang dari 2 tahun di PMB Appi Amelia.
- f. Mampu melakukan tindakan atau implementasi pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, serta Keluarga Berencana pada Ny. N dengan kehamilan resiko tinggi jarak kehamilan kurang dari 2 tahun di PMB Appi Amelia.
- g. Mampu melakukan evaluasi pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, serta Keluarga Berencana pada Ny. N dengan kehamilan resiko tinggi jarak kehamilan kurang dari 2 tahun di PMB Appi Amelia.
- h. Mampu menentukan dan menyimpulkan adanya kesenjangan teori dan kasus pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, serta Keluarga Berencana

pada Ny. N dengan kehamilan resiko tinggi jarak kehamilan kurang dari 2 tahun di PMB Appi Amelia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan yang telah dilakukan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai pelayanan kontrasepsi, dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan dan menambah wawasan tentang ilmu kebidanan dan asuhan secara komprehensif selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Manfaat hasil asuhan yang telah dilakukan yaitu dapat menambah wawasan ilmu, serta pengalaman langsung tentang cara melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB sehingga dapat digunakan sebagai acuan penulis dalam asuhan kebidanan berkelanjutan.

b. Bagi Universitas Alma Ata

Agar dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif untuk mengevaluasi kompetensi mahasiswa dalam pemberian asuhan kebidanan yang dapat menghasilkan bidan yang terampil, profesional dan mandiri.

c. Bagi Masyarakat

Agat dapat memberikan informasi dan jima pengetahuan kepada masyarakat khususnya bagi PUS dan ibu hamil tentang bahaya resiko jarak kehamilan kurang dari 2 tahun.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Studi Kasus

Peneliti/Judul Penelitian	Hasil Studi Kasus	Persamaan	Perbedaan
Nurjanah EI (2019). Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny "S" umur 29 tahun G ₂ P ₁ A ₀ Ah ₁ dengan riwayat <i>Sectio Caesarea</i> , Jarak Kehamilan kurang dari 2 tahun, dan Anemia Ringan di Puskesmas Umbulharjo 1 (16)	Dengan hasil studi kasus : Asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada Ny. S tidak terjadi komplikasi dari faktor resiko yang dimilikinya selaa kehamilan, persalinan dan masa nifas	Persamaan studi kasus ini dengan studi kasus yang dilakukan penulis yaitu dengan pengambilan data primer dan sekunder. Metode observasional deskriptif dan subjeknya merupakan ibu hamil	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu judul, lokasi, dan waktu penelitian
Cici Amelia, Ratna Dewi NIM (2020). Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S G ₄ P ₃ A ₀ 38 Minggu Kehamilan Normal PMB Lilis Suryawati, S. ST. M Kes Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang(17)	Dengan hasil studi kasus Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S selama kehamilan Trimester III dengan jarak terlalu dekat dengan persalinan spontan tidak ada penyulit, masa nifas, BBL neonatus normal serta Akseptor KB MAL (Metode Amore Laktasi)	Persamaan studi kasus ini dengan studi kasus yang dilakukan penulis yaitu metode asuhan dengan wawancara, observasi serta penatalaksanaan asuhan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu judul, lokasi, serta waktu penelitian
Irbah FY (2017). Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. N Usia 30 Tahun Multigravida dengan Faktor Resiko Jarak Kehamilan <2 Tahun dan IUD In Situ di Puskesmas Jetis(18)	Dengan Hasil Studi Kasus Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. N tidak terjadi komplikasi dan normal pada saat kehamilan,persalinan saat pembukaan lengkap dilakukan pencabutan IUD dan tidak berpengaruh pada janin dan BBL serta nifas normal	Persamaan studi kasus ini dengan studi kasus yang dilakukan penulis yaitu dengan data pengambilan primer dan sekunder. Metode observasional deskriptif dan subyeknya merupakan ibu hamil	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu judul, lokasi dan waktu penelitian

DAFTAR PUSTAKA

1. Usman H, Maineny A, Kuswanti F. Peningkatan Keterampilan Kader dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan (Katerink). *Poltekita J Pengabd Masy*. 2022;3(1).
2. Raissya R. Hubungan Asuhan Vitamin D Dengan Preeklamsi Di RSUD Dr. M. Djamil Kota Padang Tahun 2021. *Tesis, Universitas Andalas* 2020;2019:6.
3. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
4. Diana Sari A. Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. O Usia 31 Tahun G2P1a0Ah1 Dari Masa Kehamilan Sampai Keluarga Berencana Di Puskesmas Kotagede I. 2022;(2010). Available from: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/9137/>
5. Bantul D. Laporan Kinerja Kabupaten Bantul 2021.pdf. Bantul. ppid Bantul 2021.
6. Lengkong, G.T., Langi, F.L.F.G dan Posang, J. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kematian Bayi di Indonesia. *J KESMAS*. 2020
7. Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan DI Yogyakarta tahun 2020. Profil Kesehatan Dri Istimewa Yogyakarta tahun 2020 [Internet]. 2020. Available from: <http://www.dinkes.jogjapro.go.id/download/download/27>.
8. Cahyono PE. Pengaruh Faktor Karakteristik Wanita Usia Subur dan Pasangannya terhadap Jarak Kelahiran antara Anak Pertama dengan Kedua di Indonesia (Analisis Data SDKI 2017). *J Kel Berencana*. 2022;
9. Musriani LN. Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Kehamilan, Persalinan, Nifas, Neonatus, Dan Keluarga Berencana Dengan Risiko Tinggi Jarak Kehamilan kurang dari 2 Tahun Di Puskesmas Bangkalan. *J Ilmiah Obsgyn*. 2020;9
10. Juwita S, Muflihatin C. The Analysis of Adolescents Knowledge of Condom and Free Sex Behavior. *J Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2019;6(3):1.
11. Alfiana RD, Yuliyani L, Subarto CB, Mulyaningsih S, Zuliyati IC. The impact of early marriage on women of reasonable age In The Special Region of Yogyakarta. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indones (Indonesian J Nurs Midwifery)*. 2022 10(1):89.
12. Uliyatul Laili NM. Penentuan Jarak Kehamilan Pada Pasangan Usia Subur. 2021. *J Kesehatan Al-Irsyad*. XI.
13. Aleni M, Mbalinda SN, Muhindo R. Birth Intervals and Associated Factors among Women Attending Young Child Clinic in Yumbe Hospital, Uganda. *Int J Reprod Med*. 2020;2020
14. Raraningrum V, Yunita RD. Analisis Implementasi Continuity of Care (COC). *J Ilm Kesehat Rustida*. 2021;8(1)
15. A. Misali SAC, Wahyuningsih W, Rahman T. Attitude and pregnancy planning of the women reproductive of age not associated. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indones (Indonesian J Nurs Midwifery)*. 2021;9(3):224.

16. Nurjanah EI, Kebidanan PD, Kebidanan J, Kesehatan P, Kesehatan K. Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. S umur 29 tahun G2P1A0A1 dengan riwayat sectio caesarea, jarak kehamilan kurang dari 2 tahun, dan anemia ringan di puskesmas Umbulharjo 1. 2019; Skripsi Thesis. Poltekkes kemenkes Yogyakarta
17. Cici Amelia, Ratna Dewi NIM. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S G4P3A0 38 Minggu Kehamilan Normal PMB. Ilis Suryawati, S. ST. M Kes. Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Suparyanto dan Rosad. 2020;5(3) Diploma Thesis. STIKES Insan Cendekia Medika Jombang
18. IRBAH FY. Asuhan kebidanan berkesinambungan pada ny. n usia 30 tahun multigravida dengan faktor risiko jarak kehamilan kurang dari 2 tahun dan iud in situ di puskesmas jetis. Available from: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/8907/>. 2017;
19. Ratnawati. Konsep Dasar Kehamilan. Pap Knowl Towar a Media Hist Doc [Internet]. 2019. Available from: [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7745/5/BA3 II Tinjauan Pustaka.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7745/5/BA3%II%Tinjauan%Pustaka.pdf)
20. Megaputri A. Dampak Infeksi Corona Virus Disease Terhadap Kehamilan. 2020;8(75). Undergraduate Thesis. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
21. Paksi Ke. Asuhan Kebidanan Masa Hamil, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir, Sampai Menjadi Akseptor KB Pada NY. S Di Bulan Praktik Mandiri R. M Kota Pemantangiantar. [http://repository.poltekkes-pemantangiantar.ac.id/8970/2018;7\(6\):2018](http://repository.poltekkes-pemantangiantar.ac.id/8970/2018;7(6):2018).
22. Kornavai E, Kamila L. Buku Ajar Bidan Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal. CV Trans Info Media. 2017;
23. Fisinawati KN. Gambaran Jenis Persalinan Pada Ibu Bersalin Dengan Corona Virus Disease 19 Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar. J Kebidanan. 2021;1(2)
24. Nurul Azizah NA. Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. 2019. Umsida Press. Sidoarjo.
25. Fitria Y & Chairani H. Modul Continutty of care (Tinjuan Asuhan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Bayi Baru Lahir Dan Keluarga Berencana). Continutty Of Care (Tinjuan Asuhan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Bayi Baru Lahir Dan Keluarga Berencana).Sidoarjo : Indomedia Pustaka; 2021
26. Kementerian Kesehatan RI. Buku KIA 2020 [Internet]. Buku Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI. 2020. Available from: <https://gizi.kemkes.go.id/katalog/buku-kia.pdf>
27. Widyaningsih S, Kes M, Nababan L, Kes M. KB dan Pelayanan Kontrasepsi. 2021;27. STIKES Sapta bakti. Bengkulu
28. Putri RP, Oktaria D. Efektivitas Intra Uterine Devices (IUD) Sebagai Alat Kontrasepsi. J.Fak Kedokt Univ Lampung. 2016;5(4):138.
29. Agustina, Ni Luh Putu Reni Ayu and Somoyani, SST., M.Biomed, Ni Ketut and Surati, M.Kes DIGA. Gambaran Karakteristik Akseptor Kontrasepsi Implant Di

- Puskesmas Wilayah Kota Denpasar Tahun 2020. *J Chem Inf Model.* 2019;3(2):29
30. Herlina, Elfi G. Asuhan Kebidanan Patologis Pada Ny. Z Umur 22 Tahun PIAO Akseptor KB Suntik 3 Bulan Dengan Spotting Di Puskesmas Karangdada, Kabupaten Pekalongan. Available <http://repository.unimus.ac.id/2646/>. 2018;(2018)
 31. Amini IA. Kejadian Disfungsi Seksual Pada Wanita Akibat Penggunaan Jangka Panjang Kontrasepsi Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA). *Photosynthetica.* 2018. Thesis, Universitas Muhammadiyah Malang
 32. Zakiyah F. Gambaran Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Hormonal: Literature Review. 2020
 33. Ekwanda MFG. Perbedaan Karakteristik Akseptor Alat Kontrasepsi Jangka Panjang dibandingkan dengan Jangka Pendek di Puskesmas Mulyorejo. 2018. Thesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya
 34. Saraswati IGAA. Hubungan Dukungan Istri Dengan Pemilihan Kontrasepsi Metode Operasi Pria Di Kecamatan Abiansemal. Skripsi. 2018
 35. Forcepta C, Rodiani. Faktor-Faktor Penggunaan Alat Kontrasepsi Medis Operasi Wanita (MOW) pada Pasangan Wanita Usia Subur. *Majority.* 2017. *Medical Journal Of Lampung University.* 6:1.
 36. Absari Y. Faktor faktor yang mempengaruhi kejadian ruptur perineum pada persalinan normal di BPM wayan witri sleman yogyakarta. 2017. [Repository.unjaya.ac.id](http://repository.unjaya.ac.id)
 37. Oliver J. Jarak Kehamilan. *J Chem Inf Model.* 2013;5(3).
 38. Saraswati C. Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian BBLR Di RSUD Dr. Wahidin Sudrio Husodo Kota Mojokerto. skripsi STIKES Insa Cendekia Med. 2017
 39. Prabawani. Karakteristik Ibu Hamil Dan Kepatuhan Anc Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Minggir Sleman Tahun 2021. Thesis. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 40. Emilia, Firdza And Siska Ditaningtias, S.ST., M.Kes And Nur Hidayatul Ainiyah, S ST (2019) Asuhan Kebidanan Pada Ny. Z Dengan Kram Kaki Di Bps. Farica Haji Surabaya. Thesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
 41. Pratiwi, Noor, 2018. Pengaruh *Massage Effluage* Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala 1 Di Rumah Sakit Roemani Kota Semarang. Sarjana / Sarjana Terapan (S1/D4) Thesis, Universitas Muhammadiyah Semarang.
 42. Prawirohardjo (2020) Gambaran Karakteristik Ibu Persalinan Di Klinik Pratama Kedaton Tahun 2019. Thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 43. Yanuarti. 2020. Hubungan Antara Usia Ibu Dengan Kejadian Penyulit Persalinan Di Rsud Banyumas. Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

44. Ria Gustirini. Pengetahuan Ibu Postpartum Normal Tentang Perawatan Luka Perineum. *Jkdh; Jurnal Kebidanan*; 10(1), 32 – 37.
45. Erna Rahmawati, Nining Tyas Triatmaja. Hubungan Pemenuhan Gizi Ibu Nifas Dengan Pemulihan Luka Perineum. *Jurnal Wiyata*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2019.
46. Rinesti, Andrea Novita (2020) Perbandingan Penurunan Berat Badan Bayi Baru Lahir Melalui Persalinan Normal Terhadap Sectio Caesarea. Undergraduate Thesis, Universitas Kristen Maranatha.
47. Asnidawati Asnidawati, Syahri Pamdhan. Hambatan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jksh: Jurnal Ilmiah Kesehatan Sarda Hmada*. 2021; 10(1):(157)
48. Endang Susilowati, S. Sit. Kb Suntik 3 (Tiga) Bulan Dengan Ereks Samping Gangguan Haid Dan Penanganannya. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*. Vol L, No. 126. Desember 2019
49. Pradini DI, Paramatmanitya Y, Pamungkas DM. Tingkat Ekonomi Keluarga Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi di Dukuh Manukan Sendang Pajangan Bantul. *JNKI Vol.1 No.2*
50. Lestari, Prasetya, Fatimah, Lia Dian Ayuningrum. Pijat Oksitosin, laktasi lancar bayi tumbuh sehat. url:<http://elibrary.almaata.ac.id/2195/>
51. Dyah Pradnya Paramitha, Sunda Mulyaningsih. Buku Saku Kader. url:http://elibrary.almaata.ac.id/2238/1/EUKU%20SAKU%20KADER_terbitan%202022.pdf